

Strategi Pemaksimalan Teknologi Tepat Guna (Mini Perontok Jagung Fleksibel) Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah

Mahyudin¹, Yusuf², Farid³, Wahyu Ramadhana⁴

Mahyudin22@gmail.com, yusufstespanma@gmail.com, faridstespanma@gmail.com,
rahmadwahyu433@gmail.com

STES Harapan Bima NTB¹²³⁴

Abstrack

Teknologi tepat guna mini perontok jagung fleksibel mempunyai prospek kedepan yang baik dengan tujuan mempermudah pemanenan para petani jagung. Sebagian besar masyarakat Desa Oi Tui bekerja sebagai petani, salah satunya petani jagung. Maka dari itu dengan adanya mesin ini dapat mempermudah petani dalam rangka memanen jagung mereka, dan dapat memaksimalkan waktu untu kebutuhan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif, lokasi penelitian di Desa Oi Tui, Kecamatan Wera Kabupaten Bima, sumber data penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif milik Miles *and* Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan data menggunakan teknik perpanjangan keabsahan temuan, triangulasi, dan pemeriksaan temuan sejawat. Bagaimana pembangunan ekonomi perdesaan di Desa Oi Tui, Kecamatan Wera, Kabupaten Bima, pembangunan ekonomi desa yang ada di Desa Oi Tui terus berkembang sampai sekarang. Bagaimana pemaksimalan Teknologi Tepat Guna di Desa Oi Tui, Kecamatan Wera, Kabupaten Bima, salpemaksimalan Teknologi Tepat Guna di Desa Oi Tui berjanlan sudah lama. Apa saja Kendala dan solusi pemaksimalan Teknologi Tepat Guna di Desa Oi Tui, Kecamatan Wera, Kabupaten Bima, kendala yang ada yaitu mengenai alat dasar yaitu pompa air bekas, dan solusinya yaitu dengan menambah jaringan luar desa untuk mendapatkan pompa air bekas.

Kata Kunci: Pembangunan Ekonomi, Petani, Pendapatan

PENDAHULUAN

Melaksanakan pembangunan ekonomi dalam rangka memakmurkan dan mensejahterakan masyarakatnya merupakan pelaksanaan Indonesia dalam pembangunan ekonomi. Penentuan kemakmuran masyarakat yaitu berdasarkan tingkat dari pendapatan masyarakat itu sendiri. Apabila tingkat pemaksimalan tenaga kerja yang ada akan mempengaruhi pemaksimalan pendapan ekonomi dari suatu Negara. Tingkat kemakmuran juga di pengaruhi salah satunya adalah banyaknya tingkat pengangguran dari suatu Negara. Pengangguran sebenarnya meruakan masalah yang utama dalam sudut pandang individu dalam hal permasalahan pembangunan ekonomi. Tingkat pengangguran, kekacauan politik, dan permasalahan social akan berdampak sangat tidak baik kepada kesejahteraan masyarakat juga dalam rangkan pembangunan ekonomi jangka panjang. Maka

dari itu pengangguran yang ada pada suatu negara akan mempengaruhi pembangunan ekonomi yang akan dilaksanakan, oleh sebab itu pengangguran setidaknya ada penanggulangan.

Perekonomian nasional harus terdapat poin-poin penting dan komprehensif yaitu menetapkan target-target penting atau ekonomi parsialpun juga berpengaruh dalam sektor (sektor luar negeri, publik, sektor pertanian, sektor industri, dan sebagainya) dilakukan pemerintah dan bantuan masyarakat. Dalam memperluas lapangan pekerjaan dapat memperluas jaringan pembangunan sektor industri. Dalam menyerap tenaga kerja tidak hanya undustri-industri besar saja tetapi pemerintah juga harus memeperhatikan industri kecil.

Basis pertanian menuju industrialisasi, dalam hal ini terdapat proses realisasi antara pengembangan teknologi, khususnya produk, inovasi dan juga dalam penjualan dalam lingkup

luar negeri, dalam hal ini akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pemaksimalan pembangunan ekonomi di suatu Negara. Proses industrialisasi yaitu proses pergeseran tenaga kerja dari sektor pertanian menuju sektor industri. Dalam memperluas lapangan pekerjaan Negara setidaknya harus mengarahkan investasi yang ada pada sektor riil, dari hal ini akan mengembangkan perekonomian jangka pendek bahkan apabila dimatangkan akan mengarah pada pembangunan ekonomi jangka panjang. Perluasan lapangan pekerjaan dapat dicapai dengan industrialisasi mempunyai peran penting dalam mendukung tumbuhnya ekonomi secara lanjut dan secara langsung akan meningkatkan produksi dalam masyarakat.

Dalam pandangan lain seperti penganut paham struktural yang mengarah pada sosialisme, seperti Engel, Hegel, dan Marx dan juga para penganut lainnya seperti Lenin, Mao dan Castro, selalu mengarahkan kemiskinan sebagai poin utama dalam melakukan perjuangan dan juga perlawanan kelas masyarakat seperti ungkapan Marx, dan juga teori-teori yang menghasilkan point untuk memerangi kesakitan tersebut. Kemiskinan apabila dilihat secara lebih jelas dari madhab ini, permasalahan ini di latarbelakangi oleh model pola struktural sehingga para penganut madhab ini proses penyelesaian harus melalui struktur itu sendiri sepmacam bisa ular yang diobati oleh bisa ular tersebut. Dalam pengertian ini *capital* (modal) dan model struktural sangatberpeluang dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Dalam pandangan UMKM, UMKM sangat strategis tidak hanya dikarenakan oleh banyaknya penyerapan terhadap tenaga kerja yang ada dibandingkan dengan usaha yang berskala besar lainnya, melainkan kelompok usaha ini UMKM ini memiliki kontribusi yang amat penting dalam hal pembentukan dan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) UMKM sangatlah penting, bukan hanya karena kelompok usaha UMKM tersebut memiliki banyak tenaga kerja ketimbang usaha yang berskala besar yang memiliki sektor-sektor yang mumpuni, melainkan kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan dari Produk Domestik Bruto (PDB) cukup besar ketimbang

kontribusi dari usaha menengah bahkan besar.

Oi Tui merupakan salah satu desa di wilayah Timur NTB, Desa Oi Tui berda di Kecamatan Wera Kabupaten Bima NTB. Kebanyakan penduduk di Desa Oi Tui bekerja sebagai Pembuka Toko, Pedagang, pengusaha kecil, menengah dan juga sebagai petani. Alasan saya memilih desa Oi Tui yaitu perkembangan ekonomi dan pengembangan teknologi tepat gunanya. Dengan adanya dua hal tersebut apabila dikolaborasikan akan membantu perekonomian nasional. Teknologi tepat guna di desa Oi Tui merupakan salah satu pengembangan yang sudah melekat teknologi salah satunya yaitu dengan membuat blog spot, sebagai pengembangan, dan juga pengembangan mengenai teknologi yang mewakili kabupaten di kanca nasional.

Pandangan madhab lain, katakanlah seperti Durkheim, Parsons dan Merton, mengemukakan pendapat yaitu kemiskinan *an-nish* ataupun masalah struktural, tetapi dari pandangan dalam segi fungsional. Kita ambil contoh: seorang yang jualan gorengan dengan memiliki modal (berupa peralatan dan tempat) ataupun *capital* dan juga memiliki kemampuan dengan baik ternyata belum mampu sepenuhnya keluar dari kemiskinan. Bahkan apabila terjadi suatu hal yang dapat mempengaruhi naik turunnya suatu harga bahan baku, hal ini juga dapat terpengaruh. Melanjutkan dari penganut paham madhab yang berdasarkan fungsionalisme ini, beranggapan bahwasannya persoalan di atas tadi merupakan berdimensi non material, sehingga pandangan ini mengarahkan bahwasannya lebih mendekatkan kepada model fungsional. Artinya, bahwa pengusaha kecil tersebut masih membutuhkan hal yang lain, yang bisa dan dapat dan mampu mempengaruhi serta memajukan dirinya sebagai pengusaha kecil, hal yang di maksud ini adalah perangkat ilmu atau teknologi dan pengembangannya.

Masalah ini, ilmu maupun teknologi ini dapat dimanfaatkan pengusaha kecil untuk melakukan pengolahan apa saja pada mengenai sisi efisiensi produk dan pemaksimalannya, bahkan memaksimalkan pada hasil produknya, sehingga akhirnya memiliki punya daya saing yang lebih tinggi ketimbang yang lain. tetapi

kini ada pandangan dan pendekatan baru, walaupun pandangannya bermodelkan fungsionalisme, dalam wadah dan kemampuannya bahwa kemiskinan itu disebabkan karena Masyarakat di suatu daerah itu kekurangan pasokan teknologi dan informasi, dan bisa jadi mengenai SDA. Dalam meningkatkan pendapatannya, pengusaha kecil harus dapat memiliki dan merespon peluang pasar dengan berinovasi dalam produksi dan pemasaran produknya. Hal ini menemui kendala dikarenakan terbatasnya teknologi yang tepat guna, kurangnya investasi, dan keterbatasan akses pengusaha kecil terhadap informasi. Untuk itu diperlukan peningkatan akses pengusaha kecil terhadap informasi dan teknologi efisiensi pengembangan produknya, dukungan pengembangan inovasi suatu alat produksi, serta upaya pemberdayaan pengusaha kecil.

Untuk mengatasi berbagai persoalan tersebut, pemerintah setempat tepatnya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bima bersama dengan person UMKM dan yang membidangi usaha inovasi desa mencoba membangun ekonomi yang ada, yaitu melalui pelatihan dan juga mengenai pemasaran. Pemasaran yang dimaksudkan disini yaitu mengikut sertakan lomba produk- produk yang ada, entah lomba yang sekelas kabupaten bahkan nasional. Dari hal tersebut juga mengarahkan pada modal-modal yang dicururkan kepada pengusaha terkait, yang dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya sarana prasarana maupun yang lain, guna meningkatkan pendapatan pengusaha kecil.

Untuk mengatasi berbagai persoalan tersebut, pemerintah pemerintah setempat, tepatnya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bima bersama dengan person Umkm dan yang membudangi usaha inovasi desa mencoba membangun ekonomi yang ada yaitu, melalui peltihan dan juga mengenai pemasaran. Pemasaran yang dimaksud disini yaitu mengikut sertakan lomba produk-produk yang ada, entah lomba yang sekelas kabupaten bahkan nasional. Dari hal tersebut akan mengarahkan pada modal-modal yang dicururkan kepada pengusaha terkait, yang dapat digunakan untuk mengembangkan

usahanya, entah itu mengenai sarana-prasarana maupun yang lain, guna meningkatkan pendapatan pengusaha kecil.

Secara umum tujuan dari pembangunan khususnya ekonomi dilatarbelakangi oleh kesejahteraan dan peningkatan kehidupan yang berkualitas dari suatu rakyat dalam suatu Negara. Benar adanya apabila kesejahteraan masyarakat dan juga taraf hidup masyarakat memiliki bermacam-macam model. Sementara beberapa pihak memiliki tanggapan bahwasannya dalam memahami pemahaman kesejahteraan yang mengarah pada model ekonomi, fisik, yang pertama didaerah perkotaan yang padat akan penduduk, dan model usaha kecil yang terbatas cara yang digunakan untuk mengakali hal tersebut yaitu dengan menggunakan inovasi teknologi yang terbarukan, dengan menggukun unsur yang terprogram, terencana dan sistematis, agar inivasi-inivasi yang diberikan dapat bermanfaat secara bersama.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif yakni meneliti subyek penelitian atau informan dalam lingkungan hidup kesehariannya. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin memperoleh data yang akurat sehingga mengetahui pemberdayaan ekonomi nelayan pesisir. Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan pemberdayaan ekonomi nelayan pesisir Pantai Prigi dalam meningkatkan pendapatan masyarakatnya. Data hasil laporan berupa kata-kata yang dipaparkan sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam penelitian (latar alami). Penelitian ini lebih menekankan pada pemberdayaan ekonomi nelayan pesisir.

Selain itu dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci karena peneliti yang merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian. Berdasarkan karakteristik tersebut maka jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki ciri yang sama dengan penelitian kualitatif. Tylor dan Bogdan dalam bukunya Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif yaitu

suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembangunan Ekonomi Perdesaan di Desa Oi Tui Kecamatan Wera Kabupaten Bima.

Pembangunan ekonomi merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan pendapatan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional. Sehingga ketika kegiatan ekonomi sudah berdaya maka segala pemenuhan kebutuhanpun akan dirasakan mudah serta meningkatkan pendapatan. Hal ini sesuai teori yang dikemukakan Abdul Bashith, bahwa dalam pemberdayaan ekonomi memerlukan partisipasi dari masyarakat untuk ikut serta dan aktif dalam kegiatan pemberdayaan. Jadi menurutnya partisipasi yang aktif serta kreatif dapat dikatakan sebagai suatu partisipasi yang berpedoman pada suatu proses terhadap kelompok yang dituju sehingga dapat berpengaruh terhadap arah dari pelaksanaan suatu proyek dalam pembangunan daripada hanya menerima pembagian atas keuntungan.

Pembangunan ekonomi desa yang ada di desa Oi Tui dilakukan melalui pern Badan usaha milik desa yang berada di desa Oi Tui yang terus berkembang hingga saat ini. Para petani khususnya petani jagung sebelumnya harus bersusah payah untuk mendapatkan panen mereka dengan mudah, dengan adanya komunikasi antara pemerintah desa dengan petani langsung yang dilakukan secara berkala dapat menimbulkan solusi yang memecahkan masalah para petani jagung. Dengan adanya tukar pendapat secara langsung antara petani dengan pemerintah desa dapat bertukar pendapat mengenai masalah petani dan mencari solusi yang tepat guna memaksimalkan pendapatan para petani.

Tahap pembangunan ekonomi desa di desa Oi Tui sudah berjalan dengan baik sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh

R. Wrihatnolo. Tahap-tahap pemberdayaan yang harus dilalui tersebut meliputi tahap penyadaran (penyuluhan atau sosialisasi), tahap pengkapisasian (pelatihan keterampilan), dan tahap pendayaan (partisipasi aktif atau keberdayaan). Dalam tahap-tahap pemaksimalan teknologi tepat guna di desa Oi Tui, yaitu:

1. Tahap penyadaran perilaku: kerjasama antara pemerintah desa dengan petani langsung menimbulkan suatu kegiatan yang bisa jadi bermanfaat. Hal ini dilakukan pemerintah desa yang langsung dibawah oleh dinas pemberdayaan masyarakat dan desa. Pertemuan ini dilaksanakan 3 bulan sekali oleh pemerintah desa yaitu Badan usaha milik desa. Dengan adanya suatu masalah yang dilontarkan oleh para petani sebagai pelaku lapangan akan dibahas secara bersama dengan pemerintah desa sebagai wadah masyarakat khususnya adalah petani, dengan adanya pembahasan tersebut akan menimbulkan solusi dan inovasi. Maka dari itu pemerintah desa akan menunjuk orang yang memang memahami inovasi-inovasi. Dengan demikian akan membuat alat sebagai solusi dan akan di jalankan dan dicoba setelah itu akan memberikan sosialisasi secara langsung kepada petani dalam rangka penggunaan alat tersebut.
2. Tahap pengkapisasian: dalam sudut pandang ini dengan adanya alat mini perontok jagung fleksibel yang sudah dibuat maka butuh pengenalan kepada petani khususnya petani jagung. Karena dengan adanya suatu alat yang baru akan susah untuk mempelajari sendiri. Dibutuhkan sosialisasi guna penggunaan dari alat tersebut. Tahap pendayaan: pada tahap ini yaitu pelaksanaan pada inovasi yang telah di buat yaitu mini perontok jagung fleksibel. Setelah adanya pelatihan dan juga inovasi mengenai masalah petani jagung. Dengan adanya pelatihan sebelumnya petani jagung mampu untuk menggunakan alat tersebut untuk kegiatan mereka dalam memanen jagung.

Dalam tujuan upaya optimalisasi pendapatan atau hasil produksi Teknologi tepat guna dalam praktek menerapkan

konsep manajemen modern sangat tepat. Poin penting dengan adanya teknologi tepat guna ini yaitu dengan adanya konversi sumberdaya alam, industri rumah tangga yang semakin terpicu, tenaga kerja yang diserap, dan pendapatan masyarakat yang semakin merangkak meningkat.

Begitupula pemerintah juga harus mendukung pemberdayaan dengan pemberian bantuan berupa permodalan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik sebab dana bantuan yang turun dari pemerintah tersebut selanjutnya digunakan untuk memfasilitasi para petani guna memaksimalkan hasil mereka.

B. Pemaksimalan Teknologi Tepat Guna di Desa Oi Tui, Kecamatan Wera Kabupaten Bima.

Pembangunan SDM (sumber daya manusia) harus ditumpukan oleh program pembangunan nasional guna pemaksimalan SDM, yang dengan strategi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam rangka guna membangun (Sumber daya Manusia) SDM berlandaskan teknologi. Dengan bahasa lain yaitu ditumpukan pada SDM (sumber daya manusia) yang unggul dan terampil pada pemaksimalan dan pemanfaatan, penguasaan teknologi dan ilmu pengetahuan. Dengan era kemajuan zaman dengan banyaknya teknologi baru akan mempermudah pekerjaan manusia. Dengan kreasi dan inovasi yang di buat oleh manusia akan memunculkan kebudayaan baru yaitu revolusi industri 4.0.

Pemaksimalan teknologi tepat guna yang ada pada desa Oi Tui memang baru berjalan setidaknya 4 sampai 5 tahunan tapi dengan adanya pendampingan yang terus dari pemerintah desa akan terus mengembangkan inovasi alat-alat yang memang dibutuhkan oleh para petani dan penggiat UMKM.

Teknologi tepat guna dalam praktek menetapkan konsep manajemen modern dalam rangka untuk memaksimalkan waktu dan juga pendapatan dari pelaku satu usaha. Dalam rangka tersebut maka di butuhkan suatu alat yang inovatif dan juga pelaksanaan pembuatan alat dan juga memberikan pendampingan langsung kepada pelaksana kegiatan teknologi tersebut.

Dalam rangka pengembangan dan pemaksimalan teknologi tepat guna di desa Oi Tui dibutuhkan kerjasama yang secara berkala antara pemerintah desa dengan petani jagung dalam rangka pembahasan masalah dan juga dalam rangka membuat solusi dan pelaksanaan. Maka dari itu dengan adanya mini perontok jagung fleksibel ini akan memudahkan dan menyingkat waktu untuk memanen jagung.

C. Kendala dan Solusi pemaksimalan Teknologi Tepat Guna di Desa Oi Tui, Kecamatan Wera, Kabupaten Bima.

Dalam pemaksimalan teknologi tepat guna untuk memaksimalkan penghasilan petani jagung di desa Oi Tui pasti juga memiliki kendala tersendiri dalam pelaksanaannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kendala adalah halangan, rintangan ataupun faktor keadaan yang dibatasi, dihalangi, atau dicegah dalam mencapai sasaran, kekuatan yang memaksa sesuatu untuk pembatalan dalam pelaksanaan (hal-hal yang membatasi keleluasaan gerak sebuah benda atau suatu sistem). Dengan kata lain adalah suatu faktor yang mendorong untuk membatasi atau mencegah dari suatu pencapaian yang akan dicapai tetapi mengalami pembatalan.

Setiap adanya kendala yang muncul pasti terdapat suatu solusi untuk memecahkan dan menghadapi permasalahan tersebut. Solusi yakni suatu penyelesaian atau titik temu dari pokok permasalahan, pemecahan masalah ataupun jalan keluar terhadap masalah yang terjadi. Sehingga diharapkan dari kendala tersebut bisa menjadi pembelajaran atau motivasi guna membangun suatu perekonomian dengan baik ke depan.

Dalam menemui suatu kendala yang ada maka dari semua pihak haruslah mampu untuk menemukan solusi guna mengatasi hal tersebut. Pemberdayaan ekonomi mempunyai kendala yang muncul diantaranya berupa kendala internal dan eksternal. Dibawah ini akan dijelaskan mengenai kendala internal dan solusi yang telah peneliti temukan dilapangan yaitu:

1. Pengembangan teknologi tepat guna memiliki kendala yaitu mengenai alat

yang di butuhkan. Alat yang di butuhkan dalam pembuatan mini perontok jagung ini adalah mesin pompa air bekas. Karena tidak setiap hari ada mesin pompa air bekas. Mengapa bapak Hadi menggunakan mesin pompa air bekas karena untuk mengurai biaya produksi yang secara langsung juga mempengaruhi harga jual. Selain itu juga sebagai pesaing produk luar negeri. Solusi yang mungkin bisa dilakukan yaitu dengan menambah jaringan pada orang yang mengepulkan barang-barang bekas di wilayah yang lain atau tetangga desa.

2. Kendala internal lainnya juga muncul yaitu mengenai pemasaran. Dalam rangka pemasaran pak Hadi masih belum memiliki jaringan yang cukup luas guna mengembangkan pemasaran beliau. Memang dalam mengembangkan mesin ini guna menunjukkan solusi kepada masyarakat khususnya petani, tetapi keinginan beliau juga setidaknya petani di daerah lain juga merasakan. Solusi pada permasalahan ini salah satunya yaitu dengan mengikut sertakan pada suatu event atau lomba.

Sedangkan dalam pemberdayaan ekonomi petani juga terdapat kendala eksternal. Berikut kendala eksternal dan solusi yang telah ditemui dalam penelitian ini adalah:

1. Kendala yang muncul dari petani sendiri salah satunya mesin yang susah di bawa kelapangan pertanian atau susah dibawa di kebun jagung karena membutuhkan aliran listrik. Maka dari itu petani harus membawa atau memiliki kabl yang lumayan untuk menghidupkan atau menjalankan mesin ini. Solusi pada permasalahan ini mungkin membutuhkan dana yang cukup besar apabila memang banyak yang memiliki kebun jagung yang berdekatan bisa saja membuat aliran listrik melalui kabel yang petani buat secara bersama dengan Petani yang lain.
2. Kendala dari faktor eksternal lain yaitu mengenai persaingan. Mengenai persaingan ini banyak barang-barang luar negeri yang memiliki kapasitas yang hampir sama juga mesin yang lebih bagus. masyarakat lebih

terpan dengan mesin luar karena modelnya yang lumayan bagus. dari permasalahan tersebut mungkin bisa diambil yaitu mengenai model dan daya guna ataupun juga bagaimana menncapkan gagasan mengenai cinta produk lokal.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan ekonomi petani di Desa Karananyar ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lilian Sarah Hiariey bahwa pemaksimalan ekonomi tepat guna sudah berjalan, namun masih ditemukan kendala yakni masalah produksi dan juga pemasaran. Bahwa kendala tersebut dapat diberikan solusi diantaranya harus ada dukungan dan pendampingan dari pemerintah yang memberikan jalan keluar tentang hal tersebut. Sebab disetiap permasalahan pasti ada solusi.

KESIMPULAN

1. Pembangunan ekonomi perdesaan di Desa Karananyar, Kecamatan Wera, Kabupaten Bima.

Pembangunan ekonomi desa yang ada Desa Oi Tui dilakukan melalui peran Badan Usaha Milik Desa yang berada di Desa Oi Tui yang terus berkembang hingga saat ini. Para petani khususnya petani jagung sebelumnya harus bersusah payah untuk mendapatkan panen mereka dengan mudah, dengan adanya komunikasi antara pemerintah desa dengan petani langsung yang dilakukan secara berkala dapat menimbulkan solusi yang memecahkan masalah para petani jagung. Dengan adanya tukar pendapat secara langsung antara petani dengan pemerintah desa dapat bertukar pendapat mengenai masalah petani dan mencari solusi yang tepat guna memaksimalkan pendapatan para petani. pelaksanaan kegiatan pembangunan ini dilakukan salah satunya dengan mengembangkan teknologi tepat guna mini perontok jagung yang memang sebelumnya dibutuhkan untuk petani jagung. Setelah adanya pembuat alat tersebut juga harus ada pengenalan dan pelatihan mengenai alat tersebut. Bukan sampai itu saja, perlu pendampingan saat penggunaan alat guna

mengetahui kekurangan dan memaksimalkan dari alat tersebut.

2. Pemaksimalan Teknologi Tepat Guna di Desa Oi Tui, Kecamatan Wera, Kabupaten Bima.

Pemaksimalan teknologi tepat guna yang ada pada desa Oi Tui memang baru berjalan setidaknya 4 sampai 5 tahunan tepi dengan adanya pendampingan yang terus dari pemerintah desa akan terus mengembangkan inovasi alat-alat yang memang dibutuhkan oleh para petani dan penggiat UMKM. Dalam rangka pengembangan dan pemaksimalan teknologi tepat guna di Desa Oi Tui dibutuhkan kerjasama yang secara berkala antara pemerintah desa dengan petani jagung dalam rangka pembahasan masalah dan juga dalam rangka membuat solusi dan pelaksanaan. Maka dari itu dengan adanya mini perontok jagung fleksibel ini akan memudahkan dan menyingkat waktu untuk memanen jagung.

3. Kendala dan solusi pemaksimalan Teknologi Tepat Guna di Desa Oi Tui, Kecamatan Wera, Kabupaten Bima.

Dalam menemui suatu kendala yang ada maka dari semua pihak haruslah mampu untuk menemukan solusi guna mengatasi hal tersebut. Pemberdayaan ekonomi mempunyai kendala yang muncul diantaranya berupa kendala internal dan eksternal. Salah satu kendala internal yang ditemui adalah susahny menemukan alat dasar yaitu pompa air bekas, lain halnya dengan itu mengenai pemasaran yang luas juga masih belum bisa menjangkau. Sedangkan kendala eksternal yaitu mengenai susahny petani membawa alat saat lahan perkebunan jagung jauh dari jalan raya, selain itu juga mengenai persaingan pasar dengan alat-alat luar negeri. Dan sebagai solusi yang tepat dari permasalahan tersebut yaitu adanya atau menjalin komunikasi dengan pengepul barang bekas di sekitar Wera atau se Kabupaten Bima.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H Muhni. 2009. *Teknologi Tepat Guna dalam Prepektif Pemberdayaan Masyarakat*, beksi 4 April
- Anggoro Suryo. 2018. *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Industri Batik Kayu Di Kabupaten Bantul Tahun 2018*(Tesis pada studi Ekonomi syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Angkara Gede Eka Dharma. 2015, *Peningkatan Inovasi Teknologi Tepat Guna dan Program Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Untuk Memajukan Industri Kreatif di Bali*. Jurnal Pasti Volume IX No. 3, 257- 268, Bali.
- Arikunto Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bashith Abdul. 2012. *Ekonomi Kemasyarakatan: Visi dan Strategi Pemberdayaan Sektor Ekonomi Lemah*. Malang: UIN Maliki Press.
- BPS Trenggalek, Kecamatan Gandusari dalam Angka 2018
- Hiariey Lilian Sarah. 2015. *Pemberdayaan Ekonomi Nelayan Pengolah Ikan Asap di Desa Hative Kecil Kota Ambon*, Jurnal Matematika Sains dan Teknologi, Vol. 16, No. 1, Agustus.
- Indianti Nur, dkk. 2004. *Metode Penelitian Praktis*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam <http://kbbi.web.id/dampak>, diakses pada tanggal 6 Desember 2019 pukul 12.49 WIB.
- Moleong Lexy. J. 2009. *Metodologi, Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja
- Rosdakarya.Michael P., Todaro. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Munaf Dicky R., Thomas Suseno, Rizaldi Indra Janu, Aulia M. Badar. 2008. *Peran Teknologi Tepat Guna Untuk Masyarakat Daerah Perbatasan*. Jurnel Sosio Teknologi Edisi 13 Tahun 7 April 2008Nizar Muhammad."Pengaruh Sumber Daya Manusia, Permodalan dan Pemasaran terhadap

Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Sari Apel Di KECAMATAN tUTUR". Iqtisshoduna Vol. 7 April 2018.

- Purnomo, Nurhayati. 2018. *Teknologi Tepat Guna untuk Usaha Ikan Asin Bencana Rob*. jurnal Surya Masyarakat vol. 1 No. 1 November 2018 Rahayu Alifia Mareta Siti. 2019. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Terhadap Perkembangan Umkm Knalpot Di Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah 2019.*(Tesis pada studi Menejemen Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Rahmawati Anita. jurnal tahun 2012. *Model Perilaku Penerimaan Internet Banking Di Bank Syariah: Peran Motivasi Spiritual*. (Konferensi Internasional Tahunan Tentang Studi Islam XII, 5-8 November 2012, Surabaya).
- Ratodi M.. 2015. *Kajian Karakteristik Iklim Mikro dalam Pemukiman :Sebuah Pendekatan Berwawasan Lingkungan Untuk Penataan Lingkungan Binaan*. Volume 12 No.2 2 Juli 2015. Soetomo. 2006. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rianse Usman dan Abdi. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Subagiyo Rokhmat. 2017. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Alim's Publishing.
- Sudjana Nana, 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*.. Bandung: Alfabeta.
- Suharto Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Rifika Aditama.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Makro Ekonomi Edisi ke-2*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tambahan Tulus. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia ; Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Tanzed Ahmad. 2004. *Metodologi Penelitian Praktis*. Jakarta: Bima Ilmu.
- Taufik. 2013. *Analisis Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar*, Jurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 6 No. 1.
- Tjiptono Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI.
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press.
- Wawancara dengan Bapak Hadi Suwondo selaku BUMDes pada 7 Juli 2020
- Wawancara dengan Bapak Hadi Suwondo selaku inovator mini perontok jagung pada 7 Juli 2020
- Wawancara dengan Bapak Har selaku pengguna mini perontok jagun fleksibel pada 7 Juli 2020
- Wrihatnolo R.. 2007. *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Elex Komputindo.
- Zam-Zami Abdul Hakam. 2009. *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Melalui Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Oleh Serikat Petani Indonesia (SPI) di Desa Pranggang Plosokaten Kediri* (Tesis pada Studi Pengembangan Masyarakat Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya,).
- Zamzami Lucky. 2011. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Nagari Ampiang Perak, Sumatera Barat*, MIMBAR, Vol. XXVII, No. 1, Juni.